

**TINJAUAN AL-QUR'AN TERHADAP DISKREPANSI PERILAKU  
MANUSIA DI DUNIA NYATA DAN DUNIA MAYA  
(Studi Analisis Tafsir Ayat-Ayat Etika Beragama Perspektif Mufassir)**

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Magister Agama (M.Ag)



Oleh:

**Abdul Kodri Komaeri**

**NIM. 219410923**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
1444 H/2023 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul *Tinjauan Al-Qur'an Terhadap Diskrepansi Perilaku Manusia di Dunia Nyata dan Dunia Maya (Studi Analisis Tafsir Ayat-Ayat Etika Beragama Perspektif Mufassir)* dengan Nomor Induk Mahasiswa **219410923** telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan di sidang munaqasyah.

Pembimbing I,



Prof. Dr. KH. Artani Hasbi, MA

Tanggal: 12 Juni 2023

Pembimbing II,

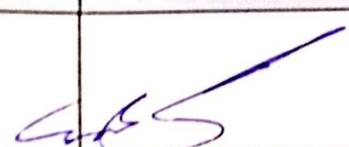
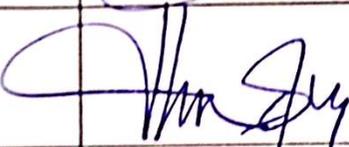
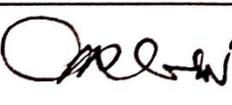


Hj. Ade Naelul Huda, MA, Ph. D

Tanggal: 08 Juli 2023

## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul *Tinjauan Al-Qur'an Terhadap Diskrepansi Perilaku Manusia di Dunia Nyata dan Dunia Maya (Studi Analisis Tafsir Ayat-Ayat Etika Beragama Perspektif Mufassir)* yang ditulis oleh Abdul Kodri Komaeri dengan NIM 219410923 telah diujikan di sidang *Munaqasyah* Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 27 Juli 2023. Tesis tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

No.	Nama	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, MA	Ketua	
2.	Dr. H. Ahmad Syukron, M.A.	Sekretaris	
3.	H. M. Ziyadul Haq, SQ., S.H.I, MA., Ph.D	Anggota/Penguji I	
4.	Dr. H. Samsul Ariadi, MA	Anggota/Penguji I	
5.	Prof. Dr. KH. Artani Hasbi, MA	Anggota/Pembimbing I	
6.	Hj. Ade Naelul Huda, MA, Ph.D	Anggota/Pembimbing II	

Jakarta, 27 Juli 2023

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana IIQ Jakarta

  
**Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, MA**

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Kodri Komaeri

NIM : 219410923

Tempat/Tgl Lahir : Bekasi, 04 Maret 1993

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa tesis dengan judul “Tinjauan Al-Qur'an Terhadap Diskrepansi Perilaku Manusia di Dunia Nyata dan Dunia Maya (Studi Analisis Tafsir Ayat-Ayat Etika Beragama Perspektif Mufassir)” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Jakarta, 09 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Abdul Kodri Komaeri

## **ABSTRAK**

### **Tinjauan Al-Qur'an Terhadap Diskrepansi Perilaku Manusia di Dunia Nyata dan Dunia Maya (Studi Analisis Tafsir Ayat-Ayat Etika Beragama Perspektif Mufassir).**

Abdul Kodri Komaeri, 219410923.

Penulisan tesis ini dilatarbelakangi oleh adanya diskrepansi perilaku sebagian manusia yang berbeda dengan karakter aslinya. Seperti halnya terdapat banyak contoh-contoh yang terjadi tentang ketidaksesuaian perilaku sebagian orang di dunia nyata dan dunia maya. Seperti membuat hal-hal yang provokatif di dunia maya padahal pada dunia nyata nya ia tidak demikian, membuat pernyataan di dunia maya berbeda dengan aktualisasi pada dunia nyata.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk menganalisis setiap pesan-pesan Al-Qur'an terhadap etika beragama terutama aspek interaksi sosial sehingga bisa diaplikasikan pada kehidupan. Dan juga bertujuan untuk meminimalisir terjadinya diskrepansi perilaku manusia di dunia nyata dan dunia maya dalam tinjauan Al-Qur'an.

Tesis ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan *library research*. Karena pendekatan yang digunakan pada tesis ini adalah *library research* maka teknik pengumpulan data nya menggunakan dokumentasi, yakni dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkesinambungan (kohern) dengan objek pembahasan yang akan diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian tentang tema pada tesis ini, bahwa: etika bergama dalam perspektif Al-Qur'an itu tidak pernah memaksakan keyakinannya terhadap orang yang berbeda keyakinan dengannya. Paksaan tidak akan membuat jiwa seseorang tidak damai. Kemudian, diskrepansi perilaku pada diri manusia di dunia nyata dan dunia maya itu tergantung apa yang ia niatkan, jika ia mengatakan sesuatu apa yang ia tidak kerjakan maka akan termasuk pada kategori kemunafikan dan jika ia tidak mengerjakan apa yang ia akatakan maka termasuk dari kategori kelemahan tekadnya.

## الملخص

مراجعة قرآنية لتناقض السلوك البشري في العالم الحقيقي والفضاء السيبراني (دراسة تحليل آيات تفسير الأخلاق الدينية عند المفسر).

عبد القدر قميري، 219410923.

كان الدافع وراء كتابة هذه الأطروحة هو التناقض في سلوك بعض البشر الذين كانوا مختلفين عن الشخصية الأصلية. تماما كما أن هناك العديد من الأمثلة التي تحدث حول التناقض في سلوك بعض الأشخاص في العالم الحقيقي والفضاء الإلكتروني. مثل صنع أشياء استفزازية في الفضاء السيبراني بينما في العالم الحقيقي ليس كذلك ، فإن الإدلاء ببيانات في الفضاء السيبراني يختلف عن التنفيذ في العالم الحقيقي.

تهدف كتابة هذه الأطروحة إلى تحليل كل رسالة من القرآن حول الأخلاق الدينية ، وخاصة جوانب التفاعل الاجتماعي بحيث يمكن تطبيقها على الحياة. ويهدف أيضا إلى تقليل حدوث التناقض في السلوك البشري في العالم الحقيقي والفضاء الإلكتروني في المراجعة القرآنية.

تستخدم هذه الأطروحة الأساليب النوعية من خلال نهج البحث المكتبي. نظرا لأن النهج المستخدم في هذه الأطروحة هو البحث المكتبي ، فإن تقنية جمع البيانات تستخدم التوثيق ، أي من خلال جمع مواد المكتبة المستمرة (المتناسكة) مع موضوع المناقشة المراد دراسته.

بناء على نتائج البحث حول موضوع هذه الأطروحة ، أن: الأخلاق الدينية عند القرآن لا تفرض أبدا معتقداتها على الأشخاص الذين يختلفون عن معتقداتها. الإكراه لن يجعل روح المرء غير مسالمة. ثم إن تباين السلوك لدى البشر في العالم الحقيقي والفضاء الإلكتروني يعتمد على ما ينوي فعله، فإذا قال شيئا لم يفعله فسوف يندرج في فئة النفاق وإذا لم يفعل ما يقوله فإنه يدخل في فئة ضعف عزيمته.

## **ABSTRACT**

Qur'anic Review of the Discrepancy of Human Behavior in the Real World and Cyberspace (Study of Analysis of Tafsir Verses of Religious Ethics Mufassir Perspective).

Abdul Kodri Komaeri, 219410923.

The writing of this thesis was motivated by the discrepancy in the behavior of some humans who were different from the original character. Just as there are many examples that occur about the discrepancy in the behavior of some people in the real world and cyberspace. Like making provocative things in cyberspace when in the real world it is not, making statements in cyberspace is different from actualization in the real world.

The writing of this thesis aims to analyze every message of the Qur'an on religious ethics, especially aspects of social interaction so that it can be applied to the nuances of life. And also aims to minimize the occurrence of discrepancy in human behavior in the real world and cyberspace in the Qur'anic review.

This thesis uses qualitative methods through a library research approach. Because the approach used in this thesis is library research, the data collection technique uses documentation, namely by collecting library materials that are continuous (coherent) with the object of discussion to be studied.

Based on the results of research on the theme of this thesis, that: religious ethics in the perspective of the Qur'an never imposes its beliefs on people who differ from its beliefs. Coercion will not make one's soul unpeaceful. Then, the discrepancy of behavior in humans in the real world and cyberspace depends on what he intends, if he says something he does not do it will fall into the category of hypocrisy and if he does not do what he says then it is included in the category of weakness of his determination.

**PERSEMBAHAN**

الحمد لله الذي جعل لكل شيء سبباً وأنزل على عبده كتاباً عجيباً

فيه عن كل شيء حكمة ونبأ

و الصلاة والسلام على سيد المرسلين نبينا محمد

وعلى آله ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين

Teruntuk Bapak dan Mamah..

Dari Bapak dan Mamah aku belajar mengeja huruf hijaiyyah yang dengannya  
aku sampai ke titik ini

Bapak dan Mamah adalah teladan bagiku dalam kebaikan  
Semoga Allāh selalu limpahkan keberkahan untuk Abi dan Ummi

Teruntuk Istriku...

Pengorbananmu untukku membuatku bertahan untuk tidak menyerah dalam  
perjuangan ini

Perhatianmu memberi energi di tengah lelahnya jiwa dan raga  
Semoga Allāh menjaga kita bersama dalam keberkahan

Teruntuk anakku tersayang...

Capaian yang Ayah raih, terdapat waktu dan perhatian yang harus kamu  
korbankan

Terimakasih untuk tulus do'a kalian hingga Ayah dapat menyelesaikan tugas  
ini

Semoga apa yang Ayah capai bisa menjadi motivasi bagi kamu untuk bisa  
menjadi lebih baik dari yang telah Ayah dapatkan  
Semoga Allāh selalu menjaga kamu dalam kebaikan...

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allāh SWT, Tuhan semesta alam. Tanpa kekuatan dari Allāh SWT, penulis tidak akan sampai pada akhir tesis ini. Şhalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahcurahkan kepada Rasūlullāh SAW teladan seluruh ummat yang dengannya segala petunjuk dari Allāh swt sampai kepada kita.

Penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak dalam proses penyusunan tesis ini sehingga dapat terselesaikan atas izin-Nya. Karena itulah dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Endon Sarniki dan Ibunda Roidah. Yang telah mentarbiyah dan memberikan pendidikan yang baik sehingga penulis bisa berkesempatan belajar sampai tingkat perguruan tinggi. Semoga Allāh SWT senantiasa menjaga dalam kesehatan dan melimpahkan keberkahan untuk beliau berdua.
2. Mertua penulis sekaligus Pimpinan Pondok Pesantren Modern Daruttakwien, KH. Sona'i Abdurrahman, Lc dan juga Ibu Hj. Evi Sholihah. Yang selalu mendoakan dan mensupport anak-anaknya dalam menuntut ilmu. Semoga Allāh SWT senantiasa menjaga beliau dalam kesehatan dan kebaikan.
3. Istri sekaligus teman hidup, Aisyah Haniurrahman. Sosok istri dan seorang ibu yang dalam diamnya banyak berdo'a untuk kebaikan keluarga. Teman diskusi yang selalu mensupport terselesaikannya tesis ini. Pendamping yang luar biasa hebat dalam memberikan motivasi kepada penulis. Semoga Allāh SWT limpahkan kesabaran dan

keberkahan di setiap langkah kita.nakku, Atika Salma Rosyidah, ia si kecil pintar dan cerdas dalam belajar. sehingga sebagai seorang Ayah, penulis bersemangat untuk segera menyelesaikan penulisan tesis ini. Semoga Allāh SWT menjadikannya dari bagian hamba-hamba-Nya yang mencintai ilmu dan kebaikan.

4. Ketua DKM Masjid Izzatul Islam Grand Wisata, Ir. H. Aris Heriyadi beserta staf-stafnya yang telah banyak mensupport penulis baik dalam material maupun non material. Semoga diberikan kebaikan dan keberkahan dalm rezekinya.
5. Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH, M.Hum., rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE, M.Si., Ak., CPA., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, dan Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni IIQ Jakarta, yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam bidang akademik.
6. Dr. Muhammad Azizan Fitriana, MA., Direktur Program Pascasarjana IIQ Jakarta yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama ini dalam bidang akademik.
7. Dr. H. Ahmad Syukron, MA., ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Pascasarjana IIQ dan Dr. H. Samsul Ariyadi, MA, sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Pascasarjana IIQ Jakarta yang terus memberikan perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong, serta mengarahkan penulis dalam bidang akademik.
8. Prof. Dr. KH. Artani Hasbi, MA, pembimbing I dan Hj. Ade Naelul Huda, MA, Ph. D, pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, memberikan masukan dan motivasi kepada penulis selama proses penulisan tesis ini.

9. Bapak/Ibu Dosen Program Pascasarjana IIQ Jakarta yang telah mendarmabaktikan ilmunya kepada penulis selama proses studi berlangsung, baik secara teoritis maupun aplikatif, serta bagian Akmah Program Pascasarjana IIQ Jakarta beserta seluruh stafnya yang telah banyak membantu penulis dalam selama proses perkuliahan hingga penyelesaian penulisan tesis ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih.
10. Teman-teman se-angkatan di Pascasarjana IIQ Jakarta, khususnya IAT angkatan 2019 Semester Genap, terima kasih atas segala bantuan kepada penulis dan segala pengalaman yang sangat berharga dan tak terlupakan. Semoga penulis diberi kesempatan untuk membalas jasa-jasa kalian dan semoga Allāh swt memberkahi kita semua di setiap langkah kehidupan kita.

Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih banyak kekurangan yang perlu dikoreksi dan diberikan masukan. Oleh karena itu, besar harapan penulis ada saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi para pembacanya. Amin.

Bekasi, 09 Juli 2023

Penulis

Abdul Kodri Komaeri  
NIM. 219410923

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS .....	iii
PERNYATAAN PENULIS .....	iv
ABSTRAK .....	v
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan.....	11
1. Identifikasi Masalah .....	11
2. Pembatasan Masalah.....	12
3. Perumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Kegunaan Penelitian .....	12
1. Kegunaan Teoritis .....	13
2. Kegunaan Praktis.....	13
E. Kajian Pustaka .....	13
F. Metodologi Penelitian .....	18
1. Jenis Pendekatan Penelitian.....	18
2. Sumber Data.....	19
3. Teknik Pengumpulan data.....	20
G. Teknik dan Sistematika Penulisan.....	20
1. Teknik Penulisan .....	20

2. Sistematika Penulisan .....	20
BAB II.....	22
TINJAUAN UMUM DISKREPANSI PERILAKU MANUSIA DI DUNIA NYATA DAN DUNIA MAYA .....	22
A. Pengertian Diskrepansi .....	22
B. Pengertian Etika, Moral dan Akhlaq .....	27
1. Pengertian Etika .....	27
2. Pengertian Moral .....	30
3. Pengertian Akhlaq .....	34
C. Pengertian Perilaku.....	43
1. Proses Terbentuknya Perilaku .....	45
2. Ciri-Ciri Perilaku Manusia .....	52
3. Deskripsi Kepatuhan/Pembangkangan Dalam Berperilaku .....	55
D. Pengertian Dunia Nyata dan Dunia Maya .....	59
1. Korelasi Antara Dunia Nyata dan Dunia Maya .....	64
2. Dampak Positif & Negatif Pengaruh Dunia Maya .....	66
BAB III.....	72
PENAFSIRAN AL-QUR'AN TERHADAP ETIKA BERAGAMA ASPEK INTERAKSI SOSIAL .....	72
A. Sejarah Singkat Tafsir.....	72
B. Kualifikasi Mufassir .....	76
C. Klasifikasi Ayat-Ayat Etika Beragama Aspek Interaksi Sosial.....	78
D. Penafsiran Ayat-Ayat Etika Beragama Aspek Interaksi Sosial .....	80
1. Surat Al-Baqarah[2]: 256 (Tentang Larangan Memaksa Orang Lain Untuk Memeluk Agama Islam) .....	80
2. Surat Al-An'am[6]: 108 (Tentang Larangan Mencaci Keyakinan Orang Lain).....	86
3. Surat Ali Imran[3]: 104 ( Tentang Anjuran Mengajak Orang Lain Untuk Berbuat Baik).....	93
4. Surat An-Nisa[4]: 1 ( Tentang Anjuran Menjaga Hubungan Kekerabatan) .....	98

5. Al- Maidah[5]: 51 (Tentang Pentingnya Memilih Sahabat).....	106
6. Surat Al-Hujurat[49]: 9 -13 (Tentang Tata Krama Dalam Pegaulan dan Pentingnya Saling Mengenal Satu Sama Lain) .....	113
BAB IV .....	141
ANALISIS AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG ETIKA BERAGAMA ASPEK INTERAKSI SOSIAL .....	141
A. Tidak Memaksakan Kehendak Dalam Suatu Persepsi.....	141
B. Menjaga Lisan.....	146
C. Senantiasa Mengajak Seseorang Kepada Kebaikan .....	153
D. Senantiasa Menjaga Silaturahmi .....	163
E. Selektif Dalam Bersahabat .....	168
F. Berkomunikasi Aktif Dengan Sesama Manusia.....	175
G. Dunia Maya Sebagai Bentuk Kebutuhan Bukan Kenyataan .....	186
BAB V.....	193
PENUTUP .....	193
A. Kesimpulan .....	193
B. Saran.....	193
DAFTAR PUSTAKA.....	195
RIWAYAT HIDUP.....	208

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Tesis ini ditulis dengan menggunakan pedoman transliterasi sebagaimana diuraikan di bawah ini. Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan tesis di Program Pascasarjana IIQ Jakarta, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā'	<i>t</i>	-
ث	Śā'	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>J</i>	-
ح	Hā'	<i>ħa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	-
د	Dal	<i>D</i>	-
ذ	Żal	Ż	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zai	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ش	Syīn	<i>Sy</i>	-

ص	Şad	Ş	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	t	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Waw	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	Y	-

**2. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:**

متعدّدة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>Iddah</i>

### 3. Tā' marbūtah di akhir kata:

a. Bila dimatikan, tulis *h*:

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak di perlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila Ta' Marbutah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

c. Bila Ta' Marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطري	Ditulis	<i>zakāt al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

### 4. Vokal Pendek

َ	<i>fathah</i>	ditulis	A
ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	I
ُ	<i>dammah</i>	ditulis	U

### 5. Vokal Panjang

1.	<i>faṭḥah + alif</i>	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	Jāhiliyyah
2.	<i>faṭḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ā

	تنسى	ditulis	Tansā
3.	<i>kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	Karīm
4.	<i>ḍammah + wawwu mati</i>	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	Furūd

## 6. Vokal Rangkap

1.	<i>faḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>faḥah + wawwu mati</i>	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

## 7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

النتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## 8. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

### 9. Penulisan kata-kata dalam rangakaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Percepatan era informasi dengan hadirnya internet,<sup>1</sup> terhadap poin penting pengaruh internet terhadap pakar. Mesin pencari tersebut telah menghilangkan kebiasaan masyarakat. Mereka yang biasanya bertanya mengenai suatu hal yang dicari secara langsung kepada ahlinya, namun sekarang berubah. Mereka lebih memilih kepada mesin pencari karena lebih efektif dan jawaban yang mereka peroleh pun bisa di dapatkan dalam hitungan detik. Kenapa mereka memilih jalan pintas untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat? Karena ketidakmampuannya memisahkan kemampuan pengetahuan yang bermakna dari beberapa banyak pilihan. Hal ini menyebabkan informasi yang baik tertimbun oleh banyaknya informasi yang kurang baik. Selain itu juga memutus interaksi komunikasi antara pakar dan masyarakat. Walaupun tidak bisa dipungkiri bahwa penggunaan internet tergantung kepada pemakai, karena internet hanya sebagai wadah bukan wasit, sehingga ia sendiri yang menentukan.

Dengan adanya perkembangan-perkembangan yang ada membuat manusia menjadi berkembang pula. Seperti perkembangan alat transportasi misalnya, dahulu beberapa binatang dijadikan manusia sebagai alat transportasi maupun perhiasan/koleksi, seperti kuda, *bighal*, maupun keledai. Setelah berlalu beberapa masa, binatang yang dahulu dijadikan sebagai kebutuhan transportasi digantikan oleh hal yang baru (seperti kereta api, mobil, pesawat udara dan lain sebagainya). Hal tersebut mengisyaratkan bahwa

---

<sup>1</sup> Internet adalah jaringan yang menggabungkan beberapa komputer yang terhubung dalam sebuah internet protocol (IP) yang mencakup secara luas ke seluruh penjuru dunia. (Nini Ibrahim & Dede Hasanudin, *Komunikasi Dalam Dunia Maya: Kajian Bahasa, Budaya dan Karakter Bangsa*, [Jakarta: Uhamka Press, 2015], h. 34)

terdapat ilham dari Allah SWT kepada manusia untuk menciptakan alat-alat transportasi yang lebih baik dari keitga hal tersbeut. Dan tentu juga membuka lapangan yang luas dalam benak pandangan manusia bahwa akan terdapat bentuk-bentuk yang baru dari alat-alat-transportasi dan pengangkutan serta keindahan. Dengan demikian, tidak menutup pandangan manusia yang berkaitan hal-hal yang berada di luar batas lingkungan atau waktu di mana mereka hidup karena di balik apa yang terdapat pada lingkungan dan zaman nya masih ada hal-hal lain.<sup>2</sup>

Alat komunikasi yang dahulu hanya menggunakan lukisan di dinding-dinding gua dan batu maupun menggunakan isyarat dengan genderang, terompet, api dan asap untuk menyampaikan sebuah pesan dari jarak jauh. Kemudian mengalami perkembangan yang pesat dengan adanya telegraf yakni sebuah mesin ataupun alat guna untuk mengirim pesan jarak jauh. Setelah ditemukannya listrik akhirnya berkembang menjadi ponsel maupun telepon rumah<sup>3</sup>. Kemudian pada ponsel itu terdapat sebuah fitur yang lebih dari sekedar mengirim pesan jarak jauh yakni memberikan kemudahan untuk segala macam hal seperti kegiatan belajar mengajar, sarana bekerja, hiburan, penyimpanan, maupun penggunaan aplikasi seperti software-software yang dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari mulai dari mengirim dokumen, membuat dokumen, menggunakan internet, kalkulator, alarm dan bahkan converter.<sup>4</sup>

Perkembangan yang begitu pesat terhadap teknologi membuat manusia menjadikan ketergantungan terhadap hal tersebut. Sebagai contoh yakni

---

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera hati, 2009), Vol. VI, Cet. I, h.538-539

<sup>3</sup> Verelladevanka Adryamarthanino, "Alat Komunikasi Zaman Prasejarah dan Sejarah," <https://www.kompas.com/stori/read/2022/10/24/110000079/alat-komunikasi-zaman-prasejarah-dan-sejarah?page=all#page2>, diakses tanggal 10 Oktober 2022 jam 18:29

<sup>4</sup> "7 Fungsi Handphone dalam Kehidupan Sehari-hari" <https://gizmologi.id/rekomendasi/fungsi-handphone-dalam-kehidupan/>, diakses tanggal 10 Oktober 2022 jam 18:37

handphone yang memiliki berbagai macam fitur dan fungsi sehingga mendorong penggunaannya untuk terus membukanya, bahkan ketika hendak bangun tidur pun yang dicari pertama kali adalah handphone. Ini merupakan salah satu dampak negatif karena membaca kumpulan informasi yang tertera pada layar handphone saat kondisi tubuh belum sepenuhnya sadar itu akan mengganggu fokus pikiran pada pengguna tersebut pada permulaan hari dan tentu membuat fokus dan aktivitas di hari itu menjadi kacau.<sup>5</sup>

Pemenuhan kebutuhan terhadap aktivitas-aktivitas terutama interaksi sosial berlebihan di dunia maya<sup>6</sup> membuat seseorang akan sangat ketergantungan terhadap hal tersebut sehingga jikalau fungsi digitalisasinya bermasalah maka kehidupan pun juga akan bermasalah. Pada akhirnya akan mengganggu intensitas kehidupannya di dunia nyata.<sup>7</sup> Ia akan merasa kurang bersemangat, merasa bosan, merasa bahwa terdapat banyak hal-hal penting yang ia lewati, dan lain-lain.

Lebih dari itu, pesatnya kemajuan terhadap teknologi mengubah haluan otoritas-otoritas keagamaan menuju kepada digitalisasi karena tentu mengikuti perkembangan zaman, situs-situs dibuat, konten-konten yang berkaitan dengan otorisasi mereka pun di share. Pemberitahuan dan pemberitaan penting pun sekarang sudah bisa diakses di dunia maya. Sehingga mengakibatkan munculnya konten-konten keagamaan dari sekelompok orang yang bersifat provokatif, mengadu domba dan permusuhan. Hal itu bersumber dari asumsi diri dari konten kreator tersebut. Permasalahan yang bersifat khilafiyah diperuncing dan permasalahan yang bersifat dasar-dasar agama tertentu dibuat

---

<sup>5</sup> Zulfikar Hardiansyah, "Setop Kebiasaan Buka HP Saat Bangun Tidur, Begini Dampaknya" <https://tekno.kompas.com/read/2022/03/22/15150067/setop-kebiasaan-buka-hp-saat-bangun-tidur-begini-dampaknya?page=all>, diakses tanggal 29 Oktober 2022 jam 16:26

<sup>6</sup> Dunia maya dapat diartikan juga sebagai internet (*cyberspace*) atau jejaring sosial.

<sup>7</sup> Dunia nyata adalah alam kehidupan yang benar-benar ada lagi berwujud

sedemikian rupa untuk menjadi bahan dari asa permusuhan. Dan hal demikian sangat bertolak belakang dari norma-norma agama Islam.

Ajaran Al-Qur'an menghendaki penganutnya untuk senantiasa menjaga persatuan dan kesatuan serta hubungan harmonis antar anggota masyarakat kecil ataupun besar akan melimpahkan rahmat bagi mereka. Sebaliknya, perpecahan dan keretakan hubungan akan mengundang lahirnya bencana untuk pelakunya, yang pada puncaknya akan terjadinya pertumpahan darah dan perang saudara,<sup>8</sup> oleh karena itu sesudah Allah SWT melarang untuk menggunjing dan menghina orang lain. Allah SWT menjelaskan bahwa pada hakikatnya semua manusia kedudukannya sama di sisi Allah.<sup>9</sup>

Permasalahan yang terjadi pada era-era ini adalah banyak orang-orang yang membuat *fake akun* guna kepentingan pribadi atau kelompok tertentu yang menebar kebencian dan permusuhan. Sehingga banyak perdebatan-perdebatan yang tidak seharusnya terjadi. dan juga banyak akun-akun pribadi (bukan *fake* akun) membangun suatu citra yang baik untuk kepentingan pribadi dengan menggunakan media sosial, seperti yang dilakukan oleh beberapa *public figure* dengan membuat konten-konten untuk menaikkan *rate* dirinya dengan berbagai macam konten-konten tertentu. Seperti yang pernah terjadi beberapa bulan kebelakang yakni fenomena- fenomena yang meresahkan pendakan publik tentang berbedanya aksi seseorang di dunia maya dan dunia nyata. Seperti konten-konten pembuktian- pembuktian terhadap suatu hal luar biasa. Namun ketika hal tersebut di buktikan pada dunia nyata, berlaku berbeda. Ataupun juga yang menggambarkan kehidupan yang penuh dengan keharmonisan pada dunia maya akan tetapi belaku sebaliknya ketika di dunia

---

<sup>8</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), volume 12 h. 601

<sup>9</sup> Al- Imam Abi Al- Fida Al- Hafidz Ibnu katsir, *Tafsir Al- Qur'an Al- Adzim*, (Beirut: Darul Fikr, 2011), Jilid 4h. 1760

nyata..<sup>10</sup> Dan bahkan karena hal tersebut berujung kepada pengaduan kepada pihak yang berwenang.

Terdapat juga sebuah peristiwa penggambaran sosok yang penuh dengan kemewahan harta dalam dunia maya. Namun pada dunia nyata justru sebaliknya. Konten yang termuat dalam iklan promosi yang ditawarkan justru menjerumuskannya ke dalam penjara karena bertolak belakang dengan realita yang ada.<sup>11</sup>

*Diskrepansi* adalah ketidaksesuaian, memiliki sinonim dengan kata *kontradiksi* yang memiliki makna kesenjangan. Namun diskrepansi biasa digunakan untuk istilah psikologi yang hanya mengacu kepada sikap dan perilaku atau perbuatan seseorang, individu maupun kelompok masyarakat yang berlawanan. Sedangkan kata *kontradiksi* digunakan untuk menunjukkan suatu istilah maupun tindakan yang berlawanan. Penggunaan istilah *diskrepansi* karena mengacu kepada sebuah perilaku yang menyimpang apa yang diharapkan dengan kenyataan, yang dilakukan oleh sebagian orang. Seperti ada seseorang yang membunuh anaknya karena faktor frustrasi dalam aspek ekonomi. Harapan yang ia idamkan itu tidak sesuai dengan realita yang ada.<sup>12</sup>

Diskrepansi perilaku beberapa *public figure* ataupun yang lainnya di dunia nyata dan dunia maya ini tentu menimbulkan permasalahan. Anggapan para *netizen* pengagung mereka yang sebelumnya merasa simpatik dengan perilaku mereka (*public figure*) yang berbeda itu akan membuahkan sikap

---

<sup>10</sup> “Kronologi Kasus KDRT Rizky Billar ke Lesti Kejora hingga Resmi Ditahan” <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20221013170917-234-860223/kronologi-kasus-kdrt-rizky-billar-ke-lesti-kejora-hingga-resmi-ditahan>, diakses tanggal 25 November 2022 jam 16:24

<sup>11</sup> Tribun News Medan, “Indra Kenz Crazy Rich Asal Medan, Klaim Tuhan Kebingungan Bikin Dia Miskin” <https://www.youtube.com/watch?v=9tP9SN8-nzA>, diakses tanggal 18 Desember 2022 09:36

<sup>12</sup> detikNews, “Polisi Menduga Dedeh Bunuh Anak Kandungnya Karena Frustrasi” <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-2522342/polisi-menduga-motif-dedeh-bunuh-anak-kandungnya-karena-frustrasi>, diakses tanggal 07 Maret 2023 jam 23:02

apatis, akan timbul kata-kata kasar, cemooh dari para *netizen*. Dan pasti akan timbul pro dan kontra di dalamnya. Perilaku seperti itu menyebabkan munculnya interaksi disosiatif yakni interaksi sosial yang mengarah kepada suatu perpecahan dan merenggangkan rasa solidaritas kelompok.<sup>13</sup>

*Edelman Trust Barometer* menyebutkan bahwa masyarakat Indonesia sendiri menduduki peringkat kedua dalam tingkat kepercayaan terhadap media masa yakni sebesar 73%. Hasil survei yang dilakukan pada Januari 2022 tersebut membawa kabar gembira sendiri terhadap pengakuan masyarakat Indonesia terhadap media dan pemerintah sekaligus juga menjadi kabar yang buruk karena pada media masa itu banyak tersebar *bad news* ataupun berita *hoax*.<sup>14</sup>

Persepsi *netizen* pun tentu akan berbagai macam jikalau ada seseorang yang membagikan pengalaman, kisah, maupun semacam foto-foto dengan bertema tertentu. Jikalau seseorang membagikan foto-foto nya dengan berpose di depan mobil mewah melalui media sosial, seperti instagram misalnya. Tentu akan timbul juga reaksi yang bervariasi. Terdapat sekelompok yang menganggap bahwa ia merupakan seseorang kaya raya yang bebas memamerkan hartanya karena itu adalah hidup ia. Ataupun juga ada yang bereaksi sebaliknya yakni menganggap bahwa ia adalah seorang yang sombong, angkuh dan lain sebagainya. Padahal, di dunia nyata ia bukanlah seorang yang kaya justru sebaliknya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ia ingin di pandang kaya atau ia hanya sekedar mengikuti *tren* semata. Penyimpangan-penyimpangan perilaku tersebut muncul akibat kurangnya kontrol terhadap aktivitas-aktivitas yang ada di dunia maya.

---

<sup>13</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 72

<sup>14</sup> “Hasil Survei Edelman Trust Barometer 2022, Indonesia Menempati Peringkat Ke-2 Kepercayaan Publik Terhadap Media Masa” <https://jurnallugas.com/hasil-survei-edelman-trust-barometer-2022-indonesia-menempati-peringkat-ke-2-kepercayaan-publik-terhadap-media-masa/>, diakses tanggal 18 Desember 2022 jam 08:46

Beberapa rangkaian fenomena di atas merupakan sebagian contoh nyata yang terjadi pada beberapa waktu. Hal ini tentu menjadi sebuah masalah karena adanya diskrepansi antara perilaku hidup di dunia maya dan dunia nyata. Al-Qur'an sendiri tidak melarang adanya interaksi sesama muslim, bahkan sesama manusia pun sangat dianjurkan karena salah satu ciri manusia adalah adanya aktifitas sosial sehingga membutuhkan komunikasi kepada sesamanya untuk berbagi rasa, bertukar pikiran serta kehendak, baik secara verbal maupun non verbal. Hal itu tertanam secara alami pada diri setiap individu, secara alami pula dilakukan mulai sejak ia dilahirkan. Dengan komunikasi, manusia dapat saling berhubungan baik secara individu maupun kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antar manusia.<sup>15</sup> Allah SWT menegaskan di dalam Al-Qur'an :

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاٖۗٔلٍ

لِتَعَارَفُوْۤا اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

*“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”* (QS. Al- Hujurat [49] : 13)

Perintah untuk saling mengenal pada ayat diatas adalah hal yang harus dilakukan dalam etika sosial maupun interaksi sosial. Kenyataannya pada era ini masih banyak sekali orang-orang mudah menghakimi seseorang dengan pendapatnya, membuat sebuah pernyataan sepihak yang merugikan kepada pihak yang lain. Padahal ia belum mengenal tentang seseorang yang ia justifikasi itu. Akhirnya muncul sebuah prasangka yang tidak benar akibat

---

<sup>15</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 8

perilakunya itu. Ketika ia membuat suatu pernyataan tersebut di dunia maya, pasti akan banyak informan yang akan mengakses itu. Ketika pernyataan itu menjadi buah bibir yang terus menerus di *share* tentu pernyataan tersebut akan menjadi viral seperti beberapa fenomena-fenomena yang peneliti tulis diatas.

Untuk mendapati pemahaman suatu ayat Al-Qur'an yang tepat, maka dibutuhkan metode serta corak penafsiran yang mendukung dengan suatu tema yang akan diteliti. Penelitian ini mengacu kepada kitab-kitab tafsir yang menggunakan metode tafsir Tahlili yakni suatu metode yang menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dari berbagai segi sesuai pandangan, kecenderungan, dan keinginan mufassir dengan cara menyajikan secara berurutan sesuai urutan ayat dalam mushaf, mencakup pengertian umum kosa kata ayat, *munasabah* ayat dengan ayat sebelumnya, *ashbab an-nuzul* ayat, makna global ayat, hukum yang dapat ditarik, dan adakalanya juga disertakan pendapat ulama madzhab. Bahkan ada yang menambahkan ragam *qira'at* dan *i'rab* ayat yang akan ditafsirkan. Sedangkan fokus penafsirannya, ada yang bercorak kebahasaan, hukum, sosial-budaya, falsafi (sains, ilmu pengetahuan, tashawuf dan lain sebagainya).<sup>16</sup> Dan juga akan merujuk kitab-kitab tafsir Maudhu'i yakni suatu metode yang menonjolkan suatu tema, judul ataupun topik pembahasan. Mufassir akan mencari tema-tema yang ada ditengah masyarakat yang ada di dalam Al-Qur'an ataupun dari yang lainnya. Tema-tema yg dipilih kemudian akan dikaji secara tuntas dari berbagai aspek sesuai dengan petunjuk ayat-ayat yang akan ditafsirkan. Masalah-masalah yang akan dikaji secara tuntas dan menyeluruh agar mendapatkan sebuah solusi dari permasalahan tersebut.<sup>17</sup> Sedangkan untuk corak penafsirannya akan mengacu pada *al adab*

---

<sup>16</sup> M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an*, (Tangerang: Lentera Hati, 2013), h. 378 ; Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, h. 72-73

<sup>17</sup> Nashiruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Cet.IV, h. 152

*wa al ijtima'i* yakni suatu penafsiran dengan pertama-tama menunjukkan kecermatan ungkapan bahasanya, dilanjutkan dengan merajut makna-makna yang dimaksudkan dengan cara yang menarik, kemudian dieksplorasikan penerapan nash kitab suci itu dengan realitas sesuai dengan hukum-hukum yang berlaku dalam masyarakat dan pembangunan dunia.<sup>18</sup>

Kitab suci Al-Qur'an adalah kitab yang memancar di dalamnya berbagai macam ilmu keislaman, karena Al-Qur'an memerintahkan kepada penganutnya untuk melakukan pengamatan dan penelitian. Kenyataan menunjukkan bahwa semua kelompok umat Islam, apapun alirannya, selalu merujuk kepada Al-Qur'an untuk memperoleh petunjuk atau menguatkan pendapatnya. Bahkan. Sementara non Muslim pun menunjuk ayat-ayat dalam kitab suci Al-Qur'an itu untuk melegitimasi idenya.<sup>19</sup> Muhammad Abdullah Darraz dalam kitabnya *An-Naba' Al- Adzim* mengatakan bahwa: "Al- Qur'an itu bagaikan intan yang setiap sudutnya memancarkan cahaya yang berbeda dengan apa yang terpancar dari sudut-sudut yang lain. Dan tidak mustahil jika anda mempersilahkan orang lain memandangnya, maka ia akan melihat lebih banyak dari apa yang anda lihat."<sup>20</sup>

Al- Qur'an sendiri menyebutkan tata cara bergaul serta berperilaku dengan baik kepada sesama agar terciptanya suasana kehidupan yang penuh kasih dan sayang. Setidaknya tersebar pada 20 ayat-ayat-Nya yakni: surat Al-Hujurat ayat 13, surat Ali Imran ayat 104, 101,118, surat At-Taubah ayat 101, surat Asy-Syu'ara ayat 99-101, surat An-Nisa ayat 1, 25, surat An-Nahl ayat 44, 90, surat Al-Furqan ayat 57, Al- Mu'minin ayat 7, surat An-Nur ayat 31-32, surat Asy- Syura ayat 15 dan surat Al-Kafirun ayat 4-6.

---

<sup>18</sup> Muhammad Husain Al- Dzahabi, *At-Tafsir Wa Al- Mufasssirun*, (tt.p.: Maktabah Mush'abUmair Al-Islamiyah, 2004), h. 232

<sup>19</sup> Shihab, *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketetapan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an*, h. 5-6

<sup>20</sup> Muhammad Abdullah Darraz, *An-Naba' Al-Adzim Nadzrah Jadidah Fi Al-Qur'an*, (Mesir: Dar Al- 'Urubah, 1960), h. 111

Pesan-pesan serta norma-norma yang terkandung di dalam Al-Qur'an tentu akan memberikan gambaran tentang bagaimana cara beretika yang baik serta berinteraksi secara efektif lagi baik. Karena pada penelitian ini membahas tentang perilaku dan interaksi, maka penelitian ini akan lebih spesifik membahas tentang etika beragama yang berkaitan dengan interaksi sosial. Dan untuk memberikan pemahaman kandungan Al-Qur'an, maka perlu mengambil pendapat-pendapat mufassir, baik mufassir dari Arab maupun yang 'Ajam, sehingga akan memudahkan dalam memahami konteks etika beragama dalam Al-Qur'an.

Sebuah etika yang berlandaskan akhlak Al-Qur'an itu memiliki sifat humanistik dan rasionalistik. Humanistik dalam pengertian mengarahkan manusia pada pencapaian hakikat kemanusiaan yang tertinggi dan tidak bertentangan dengan fitrah manusia itu sendiri. Sebaliknya bersifat rasionalistik dikerenakan semua pesan-pesan Al-Qur'an seperti ajakan kepada kebenaran, keadilan, kejujuran, kebersihan, menghormati orang tua, bekerja keras, cinta ilmu; semuanya tidak ada yang berlawanan dengan kedua sifat diatas.<sup>21</sup> Selain bersifat humanistik dan rasionalistik, etika-etika yang ada di dalam Al-Qur'an juga bersifat *ilahiyyah*, yaitu mengarahkan manusia pada pencapaian hakikat kemanusiaan yang tertinggi dan tidak bertentangan dengan fitrah manusia itu sendiri dalam rangka mengaktualisasikan dirinya sebagai manusia yang sejati.<sup>22</sup> Terdapat penggunaan yang sama antara etika, akhlak serta moral. Kesemua itu mengacu kepada ajaran, ataupun gambaran tentang perbuatan, tingkah laku, sikap serta perangai yang baik. Namun, perbedaan yang mendasar adalah bahwa akhlak merupakan istilah yang bersumber dari

---

<sup>21</sup> Komaruddin Hidayat, "Etika Dalam Kitab Suci dan Relevansinya dengan Kehidupan Modern", dalam Budi Munawar Rachman, *Kontekstualisasi Doktrin Dalam Sejarah*, (Jakarta: Paramidana, 1995), h.512

<sup>22</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, *Etika Berkeluarga, Bermasyarakat, dan Berpolitik (Tafsir Al-Qur'an Tematik)*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2009), Jilid III Cet. I, h. 9

Al-Qur'an dan As-Sunnah sedangkan etika adalah falsafat nilai dan moral adalah sebuah gambaran perilaku yang baik yang berlaku pada suatu komunitas masyarakat.<sup>23</sup>

Penelitian pada tema ini tentu bukan suatu hal yang baru dari satu sisi. Namun pada sisi yang lain penelitian ini adalah hal belum pernah dibahas pada penelitian-penelitian lain. Karena pada penelitian lain pembahasannya berkaitan tentang satu aspek, sedangkan pada penelitian ini dari berbagai macam aspek. Penggunaan kata *diskrepansi* diambil dari riset yang dilakukan oleh Tory Higgins seorang periset dari Columbia University tentang *Discrepancy Theory* (Teori Ketidaksesuaian) Oleh karena itu, penting kiranya untuk mengangkat tema ***“Diskrepansi Perilaku Manusia Di Dunia Nyata Dan Dunia Maya (Studi Analisis Ayat-Ayat Etika Beragama Perspektif Mufassir).”***

## B. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Manusia sangat bergantung terhadap teknologi digital
- b. Era digital memberikan kemudahan bagi siapa saja untuk mengakses berbagai macam informasi dari dunia maya
- c. Di dunia digital/maya muncul beberapa konten keagamaan yang bernuansa provokatif maupun multi interpretasi
- d. Dunia maya oleh sebagian orang sebagai tujuan pemenuhan kehidupan
- e. Otoritas keagamaan mengalami pergeseran ke ranah digitalisasi

---

<sup>23</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, *Etika Berkeluarga, Bermasyarakat, dan Berpolitik (Tafsir Al-Qur'an Tematik)*, h. 11-12

- f. Tinjauan Al-Qur'an tentang etika beragama dalam interaksi sosial di dunia nyata dan dunia maya perspektif mufassir Arab dan 'Ajam.
- g. Tinjauan Al-Qur'an terhadap diskrepansi perilaku manusia di dunia nyata dan dunia maya perspektif mufassir Arab dan 'Ajam.

## 2. Pembatasan Masalah

Sebagaimana identifikasi masalah diatas, agar lebih mengerucut dan fokus menuju kepada penelitian ini, maka peneliti perlu membatasi pembatasan ini pada :

- a. Tinjauan Al-Qur'an tentang etika beragama dalam interaksi sosial di dunia nyata dan dunia maya perspektif mufassir
- b. Tinjauan Al-Qur'an terhadap diskrepansi perilaku manusia di dunia nyata dan dunia maya

## 3. Perumusan Masalah

Setelah permasalahan pada penelitian ini dibatasi maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tinjauan Al-Qur'an terhadap etika beragama dalam interaksi sosial di dunia nyata dan dunia maya?
- b. Bagaimana tinjauan Al-Qur'an terhadap diskrepansi perilaku manusia di dunia nyata dan dunia maya?

## C. Tujuan Penelitian

- 1. Menganalisis tinjauan Al-Qur'an tentang etika beragama dalam interaksi sosial di dunia nyata dan dunia maya
- 2. Menganalisis tinjauan Al-Qur'an tentang diskrepansi perilaku manusia di dunia nyata dan dunia maya.

## D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan/manfaat penelitian ini ada dua macam, yakni:

## 1. Kegunaan Teoritis

Dari segi keilmuan dan teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap civitas akademika yang memfokuskan dirinya pada bidang kajian tafsir Al-Qur'an, khususnya bagi mahasiswa dan dosen yang akan meneliti tentang *etika beragama* ataupun tema yang serupa.

## 2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis pada penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini memberikan penjelasan dan analisis tentang *etika beragama pada diskrepansi perilaku manusia di dunia nyata dan dunia maya*.
- b. Diharapkan penelitian ini dijadikan rujukan serta acuan dasar untuk para akademisi yang mempunyai keinginan untuk turut serta melakukan penelitian terhadap teks Al-Qur'an, khususnya penelitian dengan tinjauan etika beragama.

## E. Kajian Pustaka

Dari penelusuran peneliti tentang literatur-literatur tentang tema ini, peneliti menemukan bahwa pembahasan tema ini tidak terlalu eskplisit ataupun tidak terlalu banyak yang membahas permasalahan ini. Namun, setelah peneliti mencari beberapa literatur-literatur yang memiliki relevansi dengan tema ini, kiranya peneliti menemukan hasil penelitian yang relevan dengan tema ini, yaitu:

*Pertama*, jurnal yang berjudul *Transformasi Perilaku Beragama Masyarakat Muslim Kontemporer: Fenomena Al-Qur'an Era Digital*, In Right: Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia Volume 11 No. 1 tahun 2022 oleh M. Baihaqi Fadhil Wafi, Nuzula Ilhami dan Taufiqurohman. Pembahasan yang ada pada jurnal tersebut sebatas informasi tentang transformasi hal-hal

yang berkaitan Al-Qur'an dari yang semula berupa tulisan yang ada pada sebuah kertas kemudian menjadi sebuah software yang masuk ke dalam teknologi alat komunikasi ataupun handphone. Penjelasan pada jurnal ini lebih kepada manfaat yang di dapat dampak era digitalisasi terhadap sumber-sumber ilmu keislaman. Menurutnya identifikasi Islam secara online lebih besar dari pada offline, dan juga lebih cepat sehingga akses Islam akan lebih terjangkau dengan menggunakan teknologi digital.<sup>24</sup> Penelitiannya lebih banyak memuat konten secara global tentang penjelasan kajian tafsir yang mulai beralih kepada teknologi digital, berbeda dengan tema yang akan peneliti bahas pada penelitian ini yang akan menjelaskan juga dampak-dampak negatif dari pergeseran teknologi dan juga tentang etika beragama (interaksi sosial) pada dua keadaan (dunia nyata dan dunia maya).

*Kedua*, tesis yang berjudul *Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Menggunakan Whatsapp Auto Reply Hubungannya Dengan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian di Kelas VIII SMPN 1 Cilamaya Kulon)* oleh Muhammad Tahrifuddin pada tahun 2022 Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Isi dari tesis tersebut membahas tentang segi keadaan motivasi belajar siswa-siswi SMPN 1 Cimlaya Kulon serta solusi yang ditawarkan guna meningkatkan minat mereka dalam belajar. Pemanfaat teknologi digital/online jika melebihi kapasitas penggunaannya dapat menghasilkan dampak positif yakni mampu menambah wawasan dari aspek dunia yang luas dalam pengertian tanpa harus membeli buku untuk mengupgrade pengetahuan. Dan tentu akan menimbulkan dampak negatif juga yakni menjadikan seseorang penyendiri, susah bergaul dalam kehidupan nyata (individualistik) serta dapat mendorong pelakunya untuk mengakses konten di

---

<sup>24</sup> M. Baihaqi Fadhil Wafi, dkk, "Transformasi Perilaku Beragama Masyarakat Muslim Kontemporer: Fenomena Al-Qur'an Era Digital", dalam *Jurnal In Right* Vol. 11 No. 1 Juni 2022, h. 40- 48

luar pembelajaran.<sup>25</sup> Berbeda dengan tema pada penelitian ini yang akan mengambil sudut dari pandangan Al-Qur'an tentang peristiwa semacam yang di atas serta memberikan pandangan yang luas dari beberapa pakar-pakar pengamat sosial.

*Ketiga*, jurnal yang berjudul *Belajar Agama Islam Era Digital: Fenomena Akses Informasi Keagamaan Melalui Media Sosial*, Sains Sosio Huaniora Volume 5 No. 1 tahun 2021 oleh Safrawali. Penelitian pada jurnal tersebut berfokus pada pembahasan tentang pembelajaran seseorang yang terbagi menjadi dua macam, yakni langsung dan tidak langsung. Langsung yakni melalui tatap muka *face to face*. Pembelajaran tidak langsung yaitu melalui media sosial seperti *facebook dan youtube*. Pembelajaran langsung akan mendapati komunikasi dua arah, sedangkan pembelajaran tidak langsung sering bersifat satu arah. Konsekuensi dari belajar agama melalui media sosial akan terjadi kesalahfahaman dalam memahami sebuah ajaran, karena bisa jadi informasi yang diakses hanya sebagian saja, bahkan bisa jadi bersifat propaganda yang dibuat oleh kelompok tertentu guna kepentingan tertentu.<sup>26</sup> Pada jurnal tersebut pembahasannya tidak begitu melebar kepada tinjauan Al-Qur'an terhadap fenomena tersebut tetapi cenderung eksplisit karena fokus pada fenomena pembelajaran via media sosial.

*Keempat*, tesis yang berjudul *Implementasi Etika Sosial Dalam Surat An-Nur (Studi at-Tafsir al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili)* oleh Yamin Hasis pada tahun 2020 Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung. Pada tesis tersebut menerangkan tentang etika sosial yang tersebar di beberapa ayat-ayat

---

<sup>25</sup> Muhammad Tahrifuddin, "Respon Siwa Terhadap Pembelajaran Daring Menggunakan Whatsapp Auto Reply Hubungannya Dengan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian di Kelas VIII SMPN 1 Cilamaya Kulon)," Tesis, UIN Sunan Gunung Djati, 2022, h. 4

<sup>26</sup> Safrawali, "Belajar Agama Islam Era Digital: Fenomena Akses Informasi Keagamaan Melalui Media Sosial," dalam *Jurnal Sains Sosio Huaniora* Vol. 5 No.1 Juni 2021, h. 689

dari surat An-Nur. Kesimpulan hasil dari penelitiannya bahwa penting menjadikan pola etika sosial yang ada pada surat An-Nur (menjaga lisan, etika meminta izin, menahan pandangan serta menjaga kemaluan, menutup aurat, larangan *tabarruj*, sedekah dan etika terhadap orang yang memiliki keutamaan) sebuah rujukan dalam mewujudkan pribadi yang baik dan membawa kebaikan bagi sesama. Karena dengan adanya interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat bis berpotensi menciptakan stabilitas ataupun instabilitas oleh karenanya penting untuk menjaga etika sosial menurutnya.<sup>27</sup> Tesis yang ditulis oleh Yamin Hasis ini memiliki relevansi terhadap tema yang akan diteliti ini. Akan tetapi ia hanya memfokuskan saja pada suatu surat tertentu dan mengaplikasikannya pada masyarakat nyata. Sedangkan pada penelitian ini akan lebih lebar meluas dan aktual pembahasannya daripada tesis yang ditulis oleh Yamin Hasis.

*Kelima*, tesis yang berjudul *Kehidupan Beragama Generasi Z Dalam Era Digital (Studi Kasus di Perumahan Purwokerto Indah [Purin] Kendal)* oleh Rizka Ichsanul Karim pada tahun 2020 UIN Walisongo Semarang. Pada tesis tersebut pembahasannya eksplisit karena sifat penelitiannya adalah studi kasus pada tempat atau kelompok tertentu. Teknologi digital sebagai ruang *free market idea* sangat potensial menjadi tempat bernaungnya gagasan ekstrimisme dan radikalisme. Diantara hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa masyarakat generasi Z sangat ketergantungan terhadap internet, karena kemajuan teknologi digital memudahkan sesuatu yang sulit diperoleh sebelumnya dan bahkan hanya dalam sekali sentuhan.<sup>28</sup> Pembahasan yang disajikan pada tesis tersebut lebih kepada pola kehidupan beragama yang terjadi

---

<sup>27</sup> Yamin Hasis, "Implementasi Etika Sosial Dalam Surat An-Nur (Studi at-Tafsir al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)," Tesis, UIN Raden Intan Lampung, 2022, h. iv & 4

<sup>28</sup> Rizka Ichsanul Karim, "Kehidupan Beragama Generasi Z Dalam Era Digital (Studi Kasus di Perumahan Purwokerto Indah [Purin] Kendal)," Tesis, UIN Walisongo Semarang, 2020, h. vii & 5

pada suatu masyarakat tertentu. Tentu akan berbeda dengan tema penelitian ini yang akan memberikan penjelasan yang lebih konkrit tentang masyarakat era digitalisasi serta pandangan yang mendalam tentang hal tersebut menurut Al-Qur'an.

*Keenam*, terdapat kitab/buku yang berjudul *Mashalih al- Abdan Wa al- Anfus* oleh Abu Zaid Al- Balkhi. Pada kitab/buku ini menerangkan tentang menjaga kesehatan badan dan jiwa yang terdiri dari empat belas bab tentang menjaga kesehatan badan dan delapan bab tentang menjaga jiwa. Diantara bab yang dibahas adalah bab tentang klasifikasi dan pembatasan gejala psikologi.<sup>29</sup> Hal tersebut akan memberikan banyak kontribusi terhadap penelitian tesis ini. Karena penelitian ini akan membahas analisis suatu ayat dari segi psikologi.

*Ketujuh*, jurnal riset yang berjudul *Self-Discrepancy: A Theory Relating Self And Affect* oleh E. Torry Higgins pada tahun 1987 New York University. Pada jurnal ini menjelaskan tentang teori kesenjangan (*Discrepancy Theory*). Menurutny bahwa setiap jiwa/orang memiliki tiga bentuk dasar yakni: *actual self*, *ideal self* dan *ought self*.<sup>30</sup> Ketika ketiga hal tersebut nantinya akan membentuk *Discrepancy Theory*. Jurnal ini yang akan menjadi salah satu referensi dasar bagi penulis untuk menulis tesis ini karena memiliki kesamaan dari segi pengambilan analisis tentang perilaku manusia. Namun, perbedaan yang mendasar bahwa penelitian yang akan ditulis pada tesis ini adalah berasaskan dasar dari ayat-ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka diatas, maka bisa disimpulkan bahwa yang menjadi pembeda pada penelitian ini adalah tentang pembahasan diskrepansi perilaku manusia di dunia nyata dan dunia maya. Peneliti kira belum ada yang menjelaskan pembahasan ini secara komprehensif.

---

<sup>29</sup> Abu Zaid Al- Balkhi, *Mashalih al- Abdan Wa al- Anfus*, (Riyadh: Markaz Al- Malik Faishal Lil Buhust Wa Ad- Dirasat Al- Islamiyah, 2003), h. 125

<sup>30</sup> E. Torry Higgins, "Self-Discrepancy: A Theory Relating Self and Affect", dalam jurnal *the American Psychological Association, Inc* Vol. 94 No. 3, h. 320-321

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini adalah *library research* (*studi kepustakaan*), yakni seluruh data dikumpulkan kemudian dikaji dan dianalisis secara mendalam yang bersumber dari literatur yang ada. Data- datanya pun tidak hanya terbatas kepada literatur ataupun perspektif *mufassir* saja, akan tetapi mengikutsertakan juga literatur-literatur lain yang masih ada kaitannya dengan tema penelitian ini, sehingga akan memunculkan kedalaman pemahaman.

Tesis ini ditulis dan disusun dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>31</sup> Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini terdapat karakteristik berikut: (1) data berupa dokumen yang bersifat alamiyah (*natural setting*), (2) pengambilan sampel ditetapkan secara *purposif*, (3) penulis sebagai instrument kunci dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data, (4) analisis data secara *induktif* dan (5) makna merupakan sesuatu yang *essensial*.<sup>32</sup>

Karena bersifat kualitatif, maka instrumen kunci pada penelitian ini adalah *human instrument*,<sup>33</sup> artinya peneliti lah yang mengumpulkan data, menyajikan

---

<sup>31</sup> Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Lihat Lexi L. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 1997) Cet. VIII, h. 8

<sup>32</sup> Robert C. Bogdan & Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research Education: An Introduction to Theory and Method*, (London: Allyn and Bacon, Inc, 1982), h. 10

<sup>33</sup> Penelitian *Kualitatif* memiliki *setting natural* sebagai sumber data yang langsung, dan peneliti adalah kunci instrument. Lihat Kinayati Djojokusurto, *Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Bahasa dan Sastra* (Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia, 2000), Cet. I, H. 28; lalu bandingkan dengan Robert C. Bogdan & Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research Education: An Introduction to Theory and Method*, (London: Allyn and Bacon, Inc, 1982), h. 10; D. Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), h. 55

data, mereduksi data, mengorganisasikan data, memaknai data dan menyimpulkan hasilnya.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang akan dijadikan rujukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah beberapa ayat tentang akhlak/etika beragama (yakni surah Al-Baqarah[2]: 256, Al-An'am[6]: 108, Ali Imran[3]: 104, An-Nisa[4]: 1, Al-Ma'idah[5]: 51 dan Al-Hujurat[49]: 9-13) oleh para mufassir di dalam kitab-kitab tafsir yakni, khususnya yang bercorak *Al- Adab Al- Ijtima'i* yakni suatu corak tafsir yang memperhatikan terhadap keindahan redaksinya yang kemudian dieksplorasikan makna nya dengan keindahan diksinya sehingga akan nampak hidayah Al-Qur'an akan masuk ke dalam lubuk hati masyarakat dengan menggunakan bahasa yang tidak rumit.<sup>34</sup>

Beberapa kitab-kitab tafsir yang akan dijadikan sumber data primer diantaranya adalah kitab tafsir *tafsir Al- Jami' Li Ahkam Al-Qur'an Wa Al- Mubayyin Lima Tadhammanahu Min As- Sunnah Wa Ayi Al- Furqan* karya Al- Qurtubi, *At-Tahrir Wa At- Tanwir* karya Muhammad At- Tahrir Ibn Asyur, *tafsir Al- Azhar* karya Buya Hamka, *tafsir Al- Misbah* karya M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* karya Departemen Agama RI serta *Tafsir Al-Qur'an Tematik* karya Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI serta kitab-kitab tafsir yang lainnya.

### b. Sumber Data Sekunder

---

<sup>34</sup> Abdul Hayy Al- Farmawiy, *Al- Bidayah Fi At-Tafsir Maudu'i*, (Kairo: Al Hadrah Al-Arabiyyah, 1977), h. 23

Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini adalah semua literatur, baik buku ataupun dokumen, karya ilmiah, jurnal yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas.

### 3. Teknik Pengumpulan data

Karena penelitian ini adalah *library research*, maka teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi,<sup>35</sup> yakni dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkesinambungan (koheren) dengan objek pembahasan yang akan diteliti.

## G. Teknik dan Sistematika Penulisan

### 1. Teknik Penulisan

Adapun buku yang digunakan sebagai panduan teknik penulisan pada penelitian ini adalah “Pedoman Penulisan Proposal, Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, yang diterbitkan oleh IIQ Press pada Agustus 2021.

### 2. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Bab Pertama** berisi tentang pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, permasalahan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian serta teknik dan sistematika penulisan. Melalui bab ini diharapkan mampu mengetahui deskripsi tentang penelitian ini.

---

<sup>35</sup> Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life stories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Lihat Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet. XXIII, h. 240

**Bab Kedua** berisi tentang tinjauan umum yang mengakomodir pengertian etika, perilaku, ciri-ciri perilaku manusia, proses terbentuknya perilaku, deskripsi kepatuhan/pembangkangan dalam berperilaku. Kemudian pengertian dunia nyata dan dunia maya/digital, korelasi antara dunia nyata dan dunia maya/digital dan dampak positif & negatif pengaruh dunia maya/digital. Lalu akan dibahas pula sejarah tafsir dan kualifikasi mufassir. Pada bab ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk pembahasan pada bab-bab berikutnya.

**Bab Ketiga** berisi tentang klasifikasi ayat-ayat etika beragama serta penafsiran ulama pada ayat tersebut, yakni: surat Al-Baqarah: 256, surat Al-An'am: 108, surat Ali Imran: 104, surat An-Nisa: 1, surat Al-Maidah: 51 dan surat Al-Hujurat: 9-13.

**Bab keempat** berisi tentang analisis terhadap ayat-ayat etika beragama surat Al-Baqarah: 256, surat Al-An'am: 108, surat Ali Imran: 104, surat An-Nisa: 1, surat Al-Maidah: 51 dan surat Al-Hujurat: 9-13. Pada setiap analisis per ayatnya penulis berusaha mengungkap pendapat-pendapat para mufassir tentang ayat etika beragama serta para pakar-pakar yang berkaitan dengan hal tersebut dan korelasinya terhadap kondisi diskrepansi dunia nyata dan maya.

**Bab kelima** berisi tentang penutup, memuat kesimpulan yang menjawab dari rumusan masalah penelitian ini serta saran untuk penelitian berikutnya dengan tema yang serupa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Al-Qur'an memberikan sebuah arahan kepada kaum Muslimin untuk tidak memaksakan keyakinannya kepada orang lain. Al-Qur'an juga menghendaki terciptanya lingkungan yang damai. Kedamaian tidak dapat diraih jikalau jiwanya sendiri tidak damai. Paksaan akan membuat jiwa seseorang tidak damai, tidak ada paksaan dalam menganut keyakinan agama Islam. Terciptanya lingkungan damai sangatlah menekankan pada dua aspek, *vertikal (dengan Tuhan)* dan *horizontal (dengan sesama manusia)*. Hubungan horizontal yang dinamis yakni: hendaknya tidak memaksakan kehendak seseorang terhadap suatu persepsi, menjaga lisan (bisa juga pernyataan maupun tulisan, yang tersirat maupun yang tersurat), senantiasa mengajak kepada kebaikan, senantiasa menjaga silaturahmi, selektif dalam memilih sahabat (kelompok atau perkumpulan) dan aktif berkomunikasi dengan manusia.
2. Tinjauan Al-Qur'an terhadap diskrepansi perilaku manusia di dunia nyata dan dunia maya tergantung kepada apa yang ia niatkan, *apabila ia mengatakan sesuatu apa yang ia tidak kerjakan*, maka akan masuk pada kategori pengertian kemunāfikan dan apabila *ia tidak mengerjakan apa yang ia katakan*, maka akan masuk pada kategori pengertian kelemahan tekadnya. Kedua hal tersebut adalah perilaku yang buruk juga tercela.

#### B. Saran

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini tentu masih banyak kekurangan dan keterbatasan di dalamnya. Oleh karenanya, penulis memberikan saran kepada:

1. Peneliti yang berikutnya.

2. Civitas akademika, baik itu dari mahasiswa/dosen dari IIQ Jakarta atau Universitas lainnya
3. Masyarakat umum

agar banyak mengkaji dan meneliti tema-tema etika beragama dan diskrepansi perilaku manusia di dalam Al-Qur'an dengan memperbanyak literasi-literasi terhadap tema tersebut. Sehingga dengan melakukan pengkajian Al-Qur'an secara mendalam akan mewujudkan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan pemahaman yang benar juga sesuai apa yang diturunkan-Nya. Penulis berharap semoga Al-Qur'an akan semakin melekat pada era yang banyak sekali perkembangan di dalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- ‘Āsyūr, Muhammad Ṭāhir Ibnu. 1984. *Tafsir At-Tahrīr Wa At-Tanwīr*. Tunis: Dar Tunisiyah.
- Ad-Dimasqy, Abi Al-Fida’ Isma’il Ibn ‘Umar Ibn Kaṣīr Al-Quraisy. 1999. *Tafsir Al-Qur’an Al-Adzim*. Riyadh: Dar At-Thayyibah.
- Adryamarthanino, Verelladevanka. t.thn.  
<https://www.kompas.com/stori/read/2022/10/24/110000079/alat-komunikasi-zaman-prasejarah-dan-sejarah?page=all#page2>. Diakses Oktober 10, 2022.
- . 2022. <https://www.kompas.com/stori/read/2022/10/24/110000079/alat-komunikasi-zaman-prasejarah-dan-sejarah?page=all#page2>. Senin Oktober. Diakses Desember Sabtu, 2022. <https://www.kompas.com/>.
- Adz-Dzahabi, Muhammad Husain. 2004. *At-Tafsir Wa Al-Mufasssirūn*. Maktabah Mush’ab Bin Umair Al-Islamiyyah.
- Ahmad Syakir. 2005. *‘Umdah At-Tafsīr ‘Ani Al-Hāfidz Ibnu Kaṣīr*. Darul Wafa’.
- Ahmadi. 2022. “Aplikasi Silaturrahmi Sebagai Network Marketing Dalam Ekonomi Syariah Di Har Collections Kuta Bali.” *Al-Idārah*.
- Al-Farmawiy, Abdul Hayy. 1977. *Al-Bidāyah Fi At-Tafsir Maudū’i*. Kairo: Al-Hadrah Al-Arabiyah.
- Al-jurjani, Ali bin Muhammad Sayyid Syarif. t.thn. *Mu’jam At-Ta’rīfāt*. Kairo: Darul Fadhilah.
- Al-Qaṭṭān, Manna’. 1990. *Mabahi’ Fī Ulūm Al-Qur’an*. Mansyurat Al-‘Asr Al-Hadis.

- Al-Wāhidi, Abi Al-Hasan ‘Ali bin Ahmad. 1991. *Asbab An-Nuzūl Al-Qur’ān*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-‘Ilmiyyah.
- Amalia Permahan, Nasren Afatara dan Yayan Suherlan. t.thn. “Dunia Virtual Dalam Media Sosial.”
- An-Naisābūri, Abi Husain Muslim Bin Hajjaj Al-Qusyairi. 2006. *Ṣaḥīḥ Muslim Al-Musnad As-Ṣaḥīḥ Al-Mukhtaṣar Min As-Sunan* . Riyadh: Dar At-Tayyibah.
- Arafah, Novira. 2021. “Analisis Karakteristik Perilaku Manusia Konteks Kitab Targhib Wa Tarhib As-Syeikh Husein (Hafidz Al-Mundziri).” *Urwatul Wustqo* .
- Arif, Muhsin dan Muhammad. 2019. “Kontrol Diri di Media Sosial Perspektif Pemikiran Hermeunetika Hadis Khaled Abou El- Fadl.” *An-Nida*’.
- Arifin, Muzayyin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmaran. 1999. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: lembaga Studi islam dan Kemasyarakatan.
- Assegaf, Abd. Rachman. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- As-Syafi’i, Jalaluddin As-Suyuthi. 2010. *Al-Itqān Fī Ulūm Al-Qur’an*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Aṭ-Ṭabari, Abi Ja’far Muhammad Ibnu Jarīr. t.thn. *Tafsīr Aṭ-Ṭabari Jami’ Al-Bayān ‘An Ta’wīl Al-Qur’an*. Kairo: Maktabah Ibnu Taimiyah.
- At-Tirmīzi, Abi ‘Isa Muhammad Bin ‘Isa. 1996. *Al-Jāmi’ Al-Kabīr*. Beirut: Darul Ghurab Al- Islamy.

- Az-Zarqāni, Muhammad Abdul Adzim. t.thn. *Manāhulil 'Irfān*. Beirut: Dar Al-fikr.
- Badroen, Faisal. 2006. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Baghawi, Abi Muhammad Husain Ibnu Mas'ūd Al-. 1988. *Tafsīr Al-Baghawi: Ma'ālim At- Tanzīl*. Riyadh: Dar At-Thayyibah.
- Baidan, Nashiruddin. 2012. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baihaki, Egi Sukma. 2020. "Islam dalam Merespon Era Digital: Tantangan Menjaga Komunikasi Umat Beragama di Indonesia." *SANGKEP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*.
- Balkhi, Abu Zaid Al-. 2003. *Maṣālih al- Abdān Wa al- Anfus*. Riyadh: Markaz Al- Malik Faishal Lil Buhust Wa Ad- Dirasat Al- Islamiyah.
- Bastomi, Hasan. 2019. "Konseling Cyber: Sebuah Model konseling Pada Konteks Masyarakat Berbasis Online." *Konseling Edukasi: Journal Of Guidance and Counseling* .
- Biklen, Robert C. Bogdan dan Sari Knopp. 1982. *Qualitaitve Research Education: An Introduction to Theory and Method*. London: Allyn and Bacon, Inc.
- Bogdan, Robert C. & Sari Knopp Biklen. 1982. *Qualitaitve Research Education: An Introduction to Theory and Method*. London: Allyn and Bacon, Inc.
- Bukhari, Abi Abdillah Muhammad Ibn Ismail Al-. 1954. *Adab al-Mufrad*. Kairo: Mathba'ah As-Salafiyah.

- . 2002. *Shahih Al- Bukhari* . Beirut: Dar Ibnu Katsir.
- . 2002. *Shahīh Al- Bukhari*. Beirut: Dar Ibnu Katsir.
- C. Hu, S. Kumar, J. Huang. 2018. “How to Better Satisfy Online User? A Quantitative Study Of Identity Reconsrtuction Based On Advaanced Self-Discrepancy Theory”, dalam 05 Oktober.” *AIP Conference Proceedings*. AIP Publishing .
- Dadandjaya, Kusmana. 2020. “Perilaku Individu Dalam Organisasi.” *Literasi Pendidikan Nusantara* .
- Daring, KBBI. t.thn. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/diskrepanasi>. Diakses Maret 05 , 2023 .
- . t.thn. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/diskrepanasi>. Diakses Maret 05 , 2023 .
- . t.thn. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/diskrepanasi>. Diakses Maret 07 , 2023 .
- . t.thn. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perilaku>. Diakses Maret 19 , 2023 .
- Darraz, Muhammad Abdullah. 1960. *An-Naba’ Al-Adzim Nadzrah Jadidah Fi Al-Qur’an*. Mesir: Dar Al- ‘Urubah.
- . 1960. *An-Nabā’ Al-zīm Nazrāt Jadīdah Fi Al-Qur’an*. Mesir: Dar Al- ‘Urubah.
- detikNews. t.thn. <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-2522342/polisi-menduga-motif-dedeh-bunuh-anak-kandungnya-karena-frustasi>. Diakses Maret 07, 2023.

- Dewantara, Ki Hajar. 1966. *Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Taman Siswa.
- Dinawary, Abi Muhammad Abdullah Ibn Muslim Ibn Qutaibah Ad-. 1925. *'Uyūn Al-Akhhbār*. Beirut: Darul Kutub Al-'Arabi.
- Djojosuruto, Kinayati. 2000. *Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Bahasa dan Sastra*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia.
- Djuwita, Ratna. 2004. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Dzahabi, Muhammad Husain Al-. 2004. *At-Tafsir Wa Al- Mufasssirun*. Maktabah Mush'abUmair Al-Islamiyah.
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Faridah. 2019. "Komunikasi Dalam Interaksi Sosial (Analisis Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam)." *Retorika*.
- Farmawiy, Abdul Hayy Al-. 1977. *Al- Bidayah Fi At-Tafsir Maudu'i*. Kairo: Al Hadrh Al-Arabiyah.
- Ghozali, Imam. 2019. "Pendidikan Etika Moral dan Akhlak Dalam Kehidupan Remaja Islam di Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya ." *Murabbi: Jurnal Ilmiah dalam Bidang Pendidikan*.
- Gunawan, Nanang Erma. 2010. "Actual- Ideal Self Discrepancy Dalam Perilaku Pengambilan Keputusan." *Paradigma*.
- Hamid, Fathurrahman. 2005. *Akhlaqi wa al-Suluki wa al-Suluti Hifzhul Lisan dan Penuntun Akhlak Keluarga*. Semarang: Pustaka Adnan.
- HAMKA. 1982. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.

- Harahap, Atika Hanan Julia. 2018. "Fungsi-Fungsi Komunikasi Dalam Pandangan Islam." *Al Mufida*.
- Hardiansyah, Zulfikar. t.thn.  
<https://tekno.kompas.com/read/2022/03/22/15150067/setop-kebiasaan-buka-hp-saat-bangun-tidur-begini-dampaknya?page=all>.  
 Diakses Oktober 29, 2022.
- . 2022. <https://tekno.kompas.com/read/2022/03/22/15150067/setop-kebiasaan-buka-hp-saat-bangun-tidur-begini-dampaknya?page=all>.  
 Rabu Juni. Diakses Oktober Sabtu, 2022 . <https://www.kompas.com/>.
- Hardiono. 2020. "Sumber Etika Dalam Islam." *Jurnal Al-Aqidah: Jurnal ilmu dan Aqidah Filsafat*.
- Hasanudin, Nini Ibrahim dan Dede. 2015. *Komunikasi Dalam Dunia Maya*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Hasis, Yamin. 2022. *Implementasi Etika Sosial Dalam Surat An-Nur (Studi at-Tafsir al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Higgins, E. Torry. 1987. "Self-Discrepancy: A Theory Relating Self and Affect." *the American Psychological Association, Inc* 319-340.
- t.thn. <https://an-nur.ac.id/dampak-positif-dan-negatif-media-sosial/>. Diakses Maret 28 , 2023 .
- t.thn. <https://gizmologi.id/rekomendasi/fungsi-handphone-dalam-kehidupan/>.  
 Diakses Oktober 10, 2022.
2022. <https://gizmologi.id/rekomendasi/fungsi-handphone-dalam-kehidupan/>.  
 Selasa Juli. Diakses Oktober Senin, 2022 . <https://gizmologi.id/>.

- t.thn. <https://informatics.uii.ac.id/2022/05/06/lisanmu-cerminan-dirimu/>. Diakses Juni 19 , 2023 .
- t.thn. <https://jurnallugas.com/hasil-survei-edelman-trust-barometer-2022-indonesia-menempati-peringkat-ke-2-kepercayaan-publik-terhadap-media-masa/>. Diakses Desember 18, 2022.
2022. <https://jurnallugas.com/hasil-survei-edelman-trust-barometer-2022-indonesia-menempati-peringkat-ke-2-kepercayaan-publik-terhadap-media-masa/>. Senin Februari. Diakses Desember Minggu, 2022 .  
<https://jurnallugas.com/>.
- t.thn. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20221013170917-234-860223/kronologi-kasus-kdrt-rizky-billar-ke-lesti-kejora-hingga-resmi-ditahan>. Diakses November 25, 2022.
2022. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20221013170917-234-860223/kronologi-kasus-kdrt-rizky-billar-ke-lesti-kejora-hingga-resmi-ditahan>. Kamis Oktober. Diakses November Jum'at, 2022 .  
<https://www.cnnindonesia.com/>.
- t.thn. <https://www.zurich.co.id/id-id/blog/articles/2019/09/selain-disukai-banyak-orang-ini-5-manfaat-lainnya-berbuat-baik-yang-perlu-diketahui>. Diakses Juni 22 , 2023 .
- Huda, Choirul. 1997. *Etika Bisnis Islam*. Jakarta: Majalah Ulumul Qur'an.
- Hudi, Ilham. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Moral Terhadap Perilaku Moral Pada Siswa Smp Negeri Kota Pekan Baru Berdasarkan Pendidikan Orang Tua." *Kemasyarakatan*.
- Hudiarini, Sri. 2017 . "Penyertaan Etika Bagi Masyarakat Akademik di Kalangan Dunia Pendidikan Tinggi." *Moral Kemasyarakatan*.

- I Made Cahyana, Ismirihah Aeres dan Rival M. Rijalul Fahmi. 2021. "Silaturrahmi Melalui Media Sosial Perspektif Hadits (Metode Syarah Hadits Bil Ra'yi)." *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*.
- Ian Hidayat, Askar dan Zaitun. 2022. "Teknologi Menurut Pandangan Islam." *Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIHES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*.
- Indrajit, Richardus Eko. 2013. "Relasi Dunia Nyata dan Maya." *E-Articel Sistem dan Teknologi Informasi* , 05 Maret.
- Irwan. 2017. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- Juwariyah. 2008. *Pendidikan Moral Dalam Puisi Imam Syafi'i dan Ahmad Syauqi*. Yogyakarta: Bidang Akademik.
- Kaltsum, Lilik Ummi. 2021. "Hubungan Kekeluargaan Perspektif Al-Qur'an (Studi Term Silaturrahmi Dengan Metode Tematis." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*.
- Kamil, Dwi Indah Lestari dan Mustofa. 2018. "Perilaku Masyarakat Dunia Maya Pada Pelatihan Online di Pelatihan Komunitas Ibu Profesional." *Ilmu Sosial Dan Humaniora* .
- Karim, Rizka Ichsanul. 2020. *Kehidupan Beragama Generasi Z Dalam Era Digital (Studi Kasus di Perumahan Purwokerto Indah [Purin] Kendal)*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Kasman, Suf. 2004. *Jurnalisme Universal (Menelusuri Prinsip-Prinsip Dakwah Bil Qalam dalam Al-Qur'an)*. Jakarta: Teraju.
- Katsir, Al- Imam Abi Al- Fida Al- Hafidz Ibnu. 2011. *Tafsir Al- Qur'an Al- Adzim*. Beirut: Darul Fikr.



- Muslimah. 2021. "Berbuat Kebaikan." *Ta'lim: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*.
- Nahuha, A. Chozin. 1986. *Wasiat Taqwa*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nasution, D. 1988. *Metode Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nata, Abuddin. 2012. *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nida, Haura Alfiyah. 2021. "Konsep Memilih Dalam Memilih Teman yang Baik Menurut Hadits." *Riset Agama* .
- Nuha Nur Ilmi, Rifa Aulia Zahra dan Risma Arliana Rosadi. 2021. "Analisis Makna Kata Kebaikan dan Keburukan Dalam Al-Qur'an Melalui Pendekatan Hermeneutika." *Texture*.
- Nurhadianti, Tira Pratama Amsari dan Rr. Dini Diah. 2020. "Kontrol Diri Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kepatuhan Santri Dalam Melaksanakan Tata Tertib." *IKRA-ITH Humaniora* .
- Pratama, Bayu Indra. 2017. *Etnografi Dunia Maya Internet*. Malang: UB Press.
- Preece, Warren E. 1965. *Ethic : Encyclopedia Britania*. London: William Bustom Publisher.
- Primasari Mahardika Rahmawati, Zainal Abidin, Nurul Huda dan Bagus Dwi Cahyono. 2021. *Buku Ajar Psikologi*. Bondowoso: : KHD Production.
- Rachman, Budi Munawar. 1995. *Kontekstualisasi Doktrin Dalam Sejarah*. Jakarta: Paramidana.
- . 1995. *Kontekstualisasi Doktrin Dalam Sejarah*. Jakarta: Paramidana.

- Rachmawati, Windi Chusniah. 2019. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Rahmawati, Anita Dwi. 2015 . *Kepatuhan Santri Terhadap Peraturan di Pondok Modern*. Tesis: Universitas Muhammadiyah Surakarta .
- RI, Departemen Agama. 2011. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta: Widya Cahaya.
- RI, Kemenag. 2009. *Tafsir Al-Qur'an Tematik: Etika Berkeluarga, Bermasyarakat, dan Berpolitik*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an badan Litbang dan Diklat Departemen Agama. 2009. *Etika Berkeluarga, Bermasyarakat, dan Berpolitik (Tafsir Al-Qur'an Tematik)*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Risnawati, Nunu Nurfirdaus dan. 2019. "Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan Dan Perilaku Sosial Siwa (Studi Kasus di SDN 1 Windujaten)." *Lensa Pendas* .
- Rofiq, Ainur. 2018. "Berdakwa Dengan Menggunakan Psikologi." *Ummul Qura* .
- Rubini. 2019. "Pendidikan Moral Dalam perspektif Islam." *Komunikasi dan Pendidikan Islam*.
- Saebani, Hamdani Hamid dan Beni Ahmad. 2021. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Safrawali. 2021. "Belajar Agama Islam Era Digital: Fenomena Akses Informasi Keagamaan Melalui Media Sosial." *Sains Sosio Huaniora* 689.

- Saleh, Adnan Achirudin. 2018. *Pengantar Psikologi*. Makassar: Aksara Timur.
- Saptohutomo, Aryo Putranto. 2022. <https://nasional.kompas.com/read/2022/10/07/05150031/jejak-kasus-indra-kenz-dan-penipuan-binomo-hingga-tuntutan-15-tahun-penjara>.  
Jum'at Oktober. Diakses Desember Minggu, 2022.  
<https://www.kompas.com/>.
- Sari, Betris Nurmala. t.thn. <https://tangseledaily.com/2021/04/17/orang-tua-terlalu-memaksakan-kehendak-kepada-anak/>. Diakses Juni 18 , 2023 .
- Sari, Elvia Siskha. 2022. "Filsafat Nilai Moral dalam Pandangan Islam." *El-Afkar*.
- Sarwono, Sarlito W. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati.
- . 2009. *Tafsir Al- Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Subandi, Ahmad. 1998. *Bagaimana Menjadi Orang yang Bijaksana: Resep-Resep Mudah dan Sederhana meraih Hikmah dalam Kehidupan*. Jakarta: Lentera.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, Prof. Dr. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharni, Dahlia Novarianing Asri dan. 2021. *Modifikasi Perilaku: Teori dan Penerapannya*. Madiun: UNIPMA Press.
- Sunardin. 2021. "Manusia membutuhkan Agama di Masyarakat." *Misykat Al-Anwar: Jurna Kajian Islam dan Masyarakat* .
- Tahrifuddin, Muhammad. 2022. *Respon Siwa Terhadap Pembelajaran Daring Menggunakan Whatsapp Auto Reply Hubungannya Dengan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian di Kelas VIII SMPN 1 Cilamaya Kulon)*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Taniputra, Ivan. 2008. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Ar- Ruz Media.
- VandenBos, Gary R. 2015. *APA Dictionary Of Psychology*. Washington,DC: American Psycological Association.
- Vania, Amanda Vencly. 2022. "Nilai-Nilai Etika Akhlak dan Moral Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial* .
- Wafi, M. Baihaqi Fadhli. 2022. "Transformasi Perilaku Beragama Masyarakat Muslim Kontemporer: Fenomena Al-Qur'an Era Digital." *In Righ* 40-48.
- Widodo, Semoboro Ardi. 2003. *Kajian Filosofis Kajian Pendidikan Barat dan Islam*. Jakarta: Fifamas.
- Ya'qub, Hamzah. 1983. *Etika Islam*. Bandung: Rineka Cipta.
- Zubair, Achmad Charis. 1987. *Kuliah Etika*. Jakarta: Rajawali Press.